

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Ekstrinsik (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Diperoleh nilai thitung sebesar 9,562 sedangkan nilai ttabel 2,063 jadi thitung > ttabel dan nilai sig (0,00) < alpha (0,05). Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima dan disimpulkan bahwa Motivasi Ekstrinsik (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y). Hasil pengujian regresi linier sederhana *R Square* sebesar 0,757 atau 75,7%, yang artinya pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 75,7%.

Sebagaimana pendapat Afandi (2018), motivasi eksterinsik adalah motivasi luar diri untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas kerja itu sendiri atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas kerja.. Motivasi ekstrinsik ini menjadi dorongan untuk bekerja yang berasal dari faktor-faktor luar individu.

2. Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) Diperoleh nilai thitung sebesar 2,915 sedangkan nilai ttabel 2,063 jadi thitung > ttabel dan nilai sig (0,03) < alpha (0,05). Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima dan disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y). Hasil pengujian regresi linier sederhana *R Square* sebesar 0,118 atau 11,8%. yang artinya pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 11,8%.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sedarmayanti (2018) yang mengatakan bahwa lingkungan kerja fisik merupakan keadaan dimana bentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat berpengaruh terhadap karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik adalah lingkungan yang berhubungan langsung dan berada di dekat karyawan

3. Berdasarkan uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai signifikansi ini lebih dari Alpha yaitu 0,05. Karena nilai $\text{Sig} < \text{Alpha} = 0,000 - 0,05$. Maka variabel independen yaitu Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru. Dari hasil pengujian didapat *adjusted R Square* sebesar 0.822 atau 82.2%. Hal ini menunjukkan bahwa 82.2 % variasi dari variabel dependen yaitu kinerja guru (Y) yang dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2), sedangkan sisanya sebesar 17,8% dari hasil perhitungan $100\% - 82,2\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar 2 variabel tersebut.

Menurut Kurniawan (2018), Kinerja guru adalah jasa atau perilaku seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru dan pelatih siswa. Kinerja guru adalah suatu bentuk hasil kerja yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya yang meliputi menyusun, pelaksanaan dan analisis evaluasi. Motivasi ekstrinsik positif dalam bekerja, didukung oleh lingkungan kerja fisik yang memadai akan membentuk produktivitas kerja yang optimal untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kuisioner penelitian pada variabel Motivasi Eksterinsik (X1) didapat bahwa pertanyaan nomor 4 memiliki nilai paling rendah. Pertanyaan ini memuat pendapat guru terkait dengan pengakuan serta penghormatan dari atasan. Sehingga disarankan kepada pimpinan sekolah atau yayasan hendaknya memberikan pengakuan dan penghargaan yang layak kepada guru atas prestasi kerja mereka. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan apresiasi secara terbuka, memberikan penghargaan, atau bahkan mendengarkan masukan dan ide-ide mereka dalam pengambilan keputusan. Pengakuan ini akan meningkatkan motivasi guru untuk memberikan yang terbaik dalam tugas mengajar mereka karena mereka merasa dihargai atas upaya mereka.
2. Berdasarkan hasil kuisioner penelitian pada variabel lingkungan kerja fisik (X2) didapat bahwa pertanyaan nomor 5 memiliki nilai paling rendah. Pertanyaan ini memuat pendapat guru terkait dengan suhu atau temperatur udara yang mereka rasakan saat berkegiatan di sekolah khususnya saat mengajar. Sehingga disarankan dilakukan dengan cara lakukan evaluasi terhadap kondisi lingkungan kerja, termasuk suhu udara di ruang kelas, dan lakukan penyesuaian yang diperlukan seperti memperbaiki sistem pendingin ruangan atau meningkatkan sirkulasi udara.

Mendapati hal tersebut hendaknya perlu dilakukan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sistem ventilasi berfungsi dengan baik dan suhu ruangan disesuaikan agar menciptakan kenyamanan yang lebih baik bagi semua guru.

3. Berdasarkan hasil kuisioner penelitian pada variabel kinerja guru (Y) didapat bahwa pertanyaan nomor 5 memiliki nilai paling rendah. Pertanyaan ini memuat pendapat guru terkait dengan pembuatan alat-alat atau media pembelajaran. Dari data tersebut hendaknya perlunya memberikan bimbingan, arahan dan pelatihan kepada guru, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang alat-alat media pembelajaran. Pembuatan alat-alat atau media pembelajaran penting untuk meningkatkan kinerja guru karena mereka membantu menyampaikan materi secara lebih interaktif, visual, dan menarik bagi siswa. Dengan menggunakan alat-alat atau media ini, guru dapat memperkuat pemahaman konsep, memfasilitasi pembelajaran yang beragam, dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memperluas aksesibilitas dan meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan demikian, pembuatan alat-alat atau media pembelajaran tidak hanya mendukung kinerja guru dalam mengajar, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya terlebih lagi mengenai kinerja guru dimasa akan datang. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih dalam lagi mengenai variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.